



PENGARUH PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ALAM TUNAS MULIA TERHADAP KETERAMPILAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI SISWA

DARU SUSANTI

darusussanti@ibm.ac.id

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran di sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang terhadap keterampilan dalam meningkatkan ekonomi siswa. Terdapat 3 tiga pertanyaan penelitian yang peneliti rangkum berdasarkan survei lapangan disekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif dengan subjek penelitian atau pengambilan data melalui wawancara dengan staff dan siswa/I Tunas Alam Mulia untuk mengetahui bentuk suatu kurikulum dan kegiatan pembelajaran disekolah tersebut, survei lokasi untuk mengetahui fasilitas dan keterampilan yang menunjang pembelajaran dan keterampilan siswa/I yang terdapat disekolah tersebut dan serta telah didistribusikan ke 30 responden yang merupakan siswa sekolah Alam Tunas Mulia, kuestioner dengan menggunakan variable skala likerts, penelitian ini dimulai dari 15 Februari hingga 19 Maret 2021.

Kata Kunci: *pelatihan ekononomi, pembelajaran ekonomi,*

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of learning at the Alam Tunas Mulia school, Bantar Gebang on skills in improving student economics. There are three research questions that the researcher summarizes based on the field survey at the school, namely; 1. How are the environmental conditions and facilities of the Alam Tunas school in support of learning economic skills. 2. How are the effects of catfish, duck, chicken and hydroponic farming facilities to improve the skills of students and schools and 3. How can catfishes, ducks, chicken and hydroponic farming facilities improve the economy of students and schools. Researchers found answers to research questions that based on the data obtained that the effect of learning at Tunas Mulia school on skills in improving student economics, there are elements that support this result, namely the existence of three curricums that are applied, namely; 1. The Tahfidz Curriculum. 2. The School of Nature Curriculum. 3. Curriculum packages A and B.

Keywords: *economy, welfare, training*

PENDAHULUAN

Perekonomian adalah unsur penting dari salah elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Seperti yang lansir oleh kompas.com bahwa kemakmuran negara dan penduduknya adalah tujuan pembangunan ekonomi setiap negara. Bagaimana bisa suatu negara menjadi makmur jika tunas bangsa yang akan meningkatkan perekonomian suatu bangsa mempunyai bekal yang kurang mampu dalam pendidikan ataupun keterampilan sebagai masa depan mereka.



Menurut undang-undang dasar 1945, pasal 34 ayat (1) disebutkan bahwa “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara” pada kenyataannya masih banyak anak-anak putus sekolah atau terlantar tidak dipelihara oleh segara, seperti yang tercantum pada pasal 34 ayat (1). Berdasarkan sumber informasi yang didapat oleh peneliti dari <https://radarbekasi.id/> bahwa berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) tahun ajaran 2020/2021 didaerah Bekasi terdapat 1349 anak mengalami putus sekolah, faktor penyebabnya adalah orang tua yang abai dengan pendidikan anak, faktor ekonomi, meninggal dan mutasi (Lihat tabel 1).

JENJANG				JUMLAH
SD SWASTA	SD NEGERI	SMP Swasta	SMP Negeri	
303	342	446	257	
		TOTAL		1349

Tabel 1: Anak Putus Sekolah di Bekasi

Jika kita amati dalam tabel diatas, faktor ekonomi dan orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya adalah masih menjadi faktor yang utama dalam faktor putus sekolah. Faktor ekonomi keluarga adalah faktor yang paling berpengaruh, walaupun pemerintah telah menggratiskan sekolah sembilan tahun untuk mengurangi beban ekonomi keluarga, namun faktor pemenuhan fasilitas sekolah seperti alat tulis, kesehatan ataupun seragam yang masih kurang terpenuhi.

Adanya masalah-masalah pendidikan tersebut, banyak bermunculan sekolah-sekolah gratis yang didirikan oleh beberapa yayasan sosial salah satunya adalah Yayasan Tunas Alam Mulia salah satu penyelenggara pendidikan gratis yang berlokasi di Sumur Batu, Kelurahan Bantar Gebang, kota Bekasi. Jenjang yang aplikasikan pada sekolah tersebut adalah PAUD, SD, SMP dan SMA yang berjumlah total siswa semua jenjang adalah 300 siswa. Sekolah alam tersebut juga menyelenggarakan paket B dan C bagi siswa yang putus sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di sekolah Yayasan Tunas Alam Mulia tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang “*Pengaruh Pembelajaran di Sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang Terhadap Keterampilan Dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa*”. Hal ini didasarkan oleh hasil survey dilapangan bahwa sekolah Sekolah Alam Tunas Mulia mempunyai kurikulum yang berbeda dalam system pengajarannya, hal ini membuat peneliti ingin meneliti tentang efektifitas keterampilan di sekolah tersebut dalam meningkatkan ekonomi siswa.

1.1.Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti yang dilakukan di sekolah Yayasan Tunas Alam Mulia tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang “*Pengaruh Pembelajaran di Sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang Terhadap Keterampilan Dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa*”. Hal ini didasarkan oleh hasil survey dilapangan bahwa sekolah Sekolah Alam Tunas Mulia mempunyai kurikulum, sarana dan prasarana yang mempengaruhi keterampilan dalam penunjang perekonomian siswa.

1.2.Rumusan Masalah

Setelah melakukan survei, lapangan wawancara peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah Alam Tunas dalam mendukung pembelajaran akan keterampilan perekonomian.



- b. Bagaimana pengaruh fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan keterampilan siswa/I dan sekolah.
- c. Bagaimana fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian siswa/I dan sekolah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi atas dua tujuan tujuan umum dan khusus:

a. Tujuan umum

Mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran di sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang terhadap keterampilan dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah Alam Tunas dalam mendukung pembelajaran akan keterampilan perekonomian.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan keterampilan siswa/I dan sekolah.
3. Untuk mengetahui fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian siswa/I dan sekolah.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam segi praktis dan secara teoritis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan dan ekonomi baik dalam system pengajaran ataupun dalam segi pengajaran keterampilan dalam meningkatkan ekonomi peserta didik.

b. Manfaat Teoritis

Dalam hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk referensi atau dasar dari penelitian berikutnya serta menjadi sumber-sumber penelitian yang

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikoordinir oleh dosen peneliti sekaligus dibantu oleh empat mahasiswa KKN baik dalam segi pengambilan data serta observasi lapangan berlokasi di Lembaga Pendidikan : Yayasan Tunas Alam Mulia RT.002/RW.003, Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17154.

2.2. Metode dan Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pelatihan, pembelajaran dan fasilitas yang menunjang keterampilan ekonomi pada siswa di Yayasan Tunas Mulia Bantar Gebang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2.3. Situasi Sosial dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari hingga 29 Maret 2021, dengan subjek siswa Yayasan Tunas Mulia dan dengan sampel 30 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.



2.4. Teknik Pengambilan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan 3 teknik yaitu:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi untuk memperoleh informasi dan data yang bertempat di Lokasi Yayasan Tunas Alam Mulia terletak di RT.002/RW.003, Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17154. Peneliti mengamati tentang pengaruh sekolah tersebut terutama pengaruh fasilitas, pengajaran dan lokasi sekolah tersebut dalam peningkatan ekonomi siswa.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa, orang tua siswa dan ketua Yayasan Tunas Alam Mulia untuk memperkuat data dan informasi sesuai dengan judul yang digunakan peneliti. Dalam hal ini peneliti menyatakan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa dan peneliti.

c. Kuestioner

Peneliti mengumpulkan informasi penelitian dengan jumlah responden kepada 30 orang tua siswa di Yayasan Tunas Alam Mulia. Untuk metode pengumpulan data menggunakan questioner tertutup, dengan variable skala likerts 5 poin dengan jawaban pilihan dan poin sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- N : Netral (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
A KEADAAN SEKOLAH LINGKUNGAN ALAM TUNAS MULIA						
1	Sekolah Alam Tunas Mulia mempunyai fasilitas yang lengkap					
2	Fasilitas sekolah Alam Tunas Mulia sangat terawat					
3	Fasilitas sekolah Alam Tunas Mulia mendukung pembelajaran siswa/i					
4	Lokasi sekolah Alam Tunas Mulia sangat strategis untuk belajar					
B FASILITAS						
1	Kebun hidroponik (bayam, kangkung, sawi dll) dapat mendukung pembelajaran kepada siswa dalam pembekalan keterampilan dalam meningkatkan ekonomi.					
2	Kolam lele dapat mendukung pembelajaran kepada siswa dalam pembekalan keterampilan dalam meningkatkan ekonomi.					
3	Berternak bebek/ayam dapat mendukung pembelajaran kepada siswa dalam pembekalan keterampilan dalam meningkatkan ekonomi.					



4	Fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah Tunas mulia memotivasi pembelajaran siswa					
C KETERAMPILAN PENINGKATAN EKONOMI						
1	Hasil panen ikan lele menghasilkan keuntungan ekonomi siswa					
2	Hasil berternak bebek/ayam menghasilkan keuntungan ekonomi siswa					
3	Hasil panen hidroponik menghasilkan keuntungan ekonomi siswa					

Tabel 2: Kuestioner

Dengan pemaparan interpretasi kuestioner sebagai berikut:

No	Besar Interpretasi	Interpretasi
1	100% - 81%	Sangat tinggi
2	80% - 61%	Tinggi
3	60% - 41%	Sedang
4	40% - 21%	Rendah
5	20% - 1%	Sangat Rendah

Tabel 3: Interpretasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti yang dilakukan di sekolah Yayasan Tunas Alam Mulia tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang “*Pengaruh Pembelajaran di Sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang Terhadap Keterampilan Dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa*”. Hal ini didasarkan oleh hasil survey lapangan bahwa sekolah Sekolah Alam Tunas Mulia mempunyai kurikulum, sarana dan prasarana yang mempengaruhi keterampilan dalam penunjang perekonomian siswa. Setelah melakukan survei, peneliti membuat pertanyaan penelitian yang terdiri dari:

- Bagaimana pengaruh keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah Alam Tunas dalam mendukung pembelajaran akan keterampilan perekonomian.
- Bagaimana pengaruh fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan keterampilan siswa/I dan sekolah.
- Bagaimana fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian siswa/I dan sekolah.

Kurikulum Penunjang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 “*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar*”

Dasar dari pengertian dari kurikulum tersebut adalah kerangka penunjang yang sangat penting dalam suatu keberhasilan dari input ke output dalam proses pendidikan hal ini dikemukakan oleh Prabowo bahwa kurikulum yang sangat penting didalam pendidikan sebagai pengarah tujuan kedepannya agar berjalan lebih baik, serta kurikulum tersebut sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sekitar. Terdapat tiga kurikulum yang diberikan oleh yayasan tersebut diantaranya:



- a. Kurikulum Tahfidz
Mengajarkan hafalan Al-Qur'an kepada siswa
- b. Kurikulum Sekolah Alam
Mengajarkan siswa/I semua jenjang cara bercocok tanam secara hidroponik, perikanan (lele), ternak ayam dan bebek.
- c. Kurikulum Paket A dan B
Pengajaran khusus anak putus sekolah.

Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Pembelajaran Keterampilan dalam Perekonomian

Sarana dan prasarana yang terdapat di Yayasan Tunas Alam Mulia sangat mendukung proses pembelajaran karena terdapat beberapa sarana dan prasarana terdiri dari; perkebunan hidropobik, perternakan, mushollah, dapur santri, asrama, ruang pertemuan, ruang kelas, ruang seni, lapangan olah raga, saung pertemuan, permainan anak-anak dan kolam ikan lele. Berdasarkan fungsi dari prasarana pendidikan merupakan alat pembelajaran yang sangat penting dalam mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dari pendidikan hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Aunurrahman fasilitas pembelajaran terdapat sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar baik bergerak atau tidak bergerak agar tujuan dari pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif serta efisien.

Pelatihan Memperkuat Keterampilan

Ranupandoyo dan Husta berpendapat pendidikan dan pelatihan adalah kesatuan yang utuh adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah landaan suatu kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan umum sekaligus penguasaan teori dan mampu memutuskan terhadap persoalan yang dihadapinya dalam mencapai tujuan.
2. Sedangkan pelatihan adalah cara untuk memperbaiki kemampuan kerja yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian.

Berdasarkan teori tersebut sekolah mengembangkan potensi mereka dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan baik pelatihan dan terdapat didalam sekolah tersebut maupun pelatihan yang diselenggarakan institusi luar. Berdasarkan hasil wawancara dari ketua yayasan sekolah bahwa terdapat beberapa pelatihan yang diselenggarakan dari beberapa kampus mengajarkan keterampilan-keterampilan kepada siswa/I sekolah contohnya tanaman hidroponik. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi bekal untuk siswa-siswi dalam kemandirian dalam mengelola perekonomian kedepannya nanti.

Pemaparan Kuestioner Terhadap Fasilitas dan Keterampilan

Peneliti mendistribusikan kuestioner kepada 30 siswa yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Di Sekolah Tunas Mulia Bantar Gebang Terhadap Keterampilan Dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa*". Terdapat empat indikator yang ditanyakan dalam angket tersebut diantaranya adalah:

- a. Keadaan Sekolah Lingkungan Alam Tunas Mulia
- b. Fasilitas
- c. Keterampilan dalam Peningkatan Ekonomi
- d. Pembiayaan Sekolah



Adapun rangkuman dari hasil kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai dari angket yang telah didapat oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa Yayasan Tunas Mulia, Bantar Gebang mempunyai pembelajaran keterampilan yang mempengaruhi ekonomi siswa.
2. Hasil interpretasi terhadap fasilitas Sekolah Alam tergolong tinggi (87%) mengatakan sangat setuju akan kelengkapan fasilitas penunjang pembelajaran.
3. Hasil interpretasi terhadap perawatan fasilitas Sekolah Alam tergolong sedang (60%) karena berdasarkan survey ke lapangan penulis masih melihat beberapa fasilitas kurang terawat dengan baik, dikarenakan tidak adanya petugas kebersihan dan bagian keperawatan.
4. Kesimpulan: Hasil interpretasi fasilitas Sekolah Alam mendukung pembelajaran siswa/I tergolong tinggi (87%) dikarenakan menurut survey peneliti beberapa fasilitas berupa
5. Presentase kuesioner adalah lokasi sekolah Alam Tunas Mulia sangat strategis untuk kegiatan belajar terlihat dari 30 responden menyatakan sangat setuju (63%) tergolong tinggi, jika dari sisi lokasi terletak di lokasi Bantar Gebang dimana orang tua siswa bekerja, dan dekat dengan lokasi rumah siswa/I, walaupun terdapat siswa yang tinggal diluar dari daerah tersebut.
6. Presentase fasilitas kebun hidroponik tergolong rendah (33%) , karena wadah untuk hidroponik yang masih sedikit dan walau banyak penjualan kripik bayam tetapi bahan baku masih belum memenuhi permintaan pasar.
7. Presentase kolam lele tergolong tinggi (63%), karena mudahnya mengelola lele dan penjualannya.
8. Beternak ayam dan bebek untuk keterampilan siswa tergolong tinggi (63%), karena tergolong mudah dipelajari.
9. Presentase fasilitas peternakan ayam dan bebek tergolong tinggi (73%), karena penjualan telur dan daging stabil menurut wawancara dari pihak yayasan.
10. Presentase Hasil panen ikan lele menghasilkan keuntungan ekonomi siswa dan sekolah.
11. Hasil panen ikan lele menghasilkan keuntungan secara ekonomi sangat tinggi (80%), karena penjualan lele sudah terdapat agen yang menjadi langganan.
12. Presentase hasil berternak bebek/ayam menghasilkan keuntungan ekonomi siswa dan sekolah sedangkan permintaan pasar masih beberapa belum terpenuhi karena masih kurangnya bahan baku. Presentase hasil berternak bebek/ayam tergolong sedang (57%).
13. Presentase hidroponik menghasilkan keuntungan ekonomi siswa dan sekolah, tapi permintaan pasar masih beberapa belum terpenuhi karena masih kurangnya bahan baku. Presentase tergolong sedang (63%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan kuastioner terhadap 30 orang tua yayasan Tunas Alam Mulia, Bantar Gebang tentang *Pengaruh Pembelajaran Di Sekolah Tunas Mulia Bantar Gebang Terhadap Keterampilan dalam Meningkatkan Ekonomi Siswa*, kesimpulan yang telah peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah Alam Tunas Mulai mendukung pembelajaran akan keterampilan perekonomian.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa dalam keadaan lingkungan sekolah Alam Tunas Mulia dalam bentuk fasilitas sangat mendukung pembelajaran dan keterampilan siswa dalam perekonomian tetapi dalam perawatan fasilitas tersebut masih kurangnya karena sumber daya manusia.



- b. Fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan keterampilan siswa/I dan sekolah.
Pembelajaran yang tidak hanya melalui buku dan kelas saja tapi siswa di ajarkan langsung cara berternak ayam, bebek dan pengelolaan bayam merah secara hidroponik hingga menjadi produk jadi berupa kripik bayam merah. Dengan ini siswa/I menjadi mengetahui keterampilan dari proses hingga penjualan. Dalam survei lapangan siswa/I dibiarkan untuk memanen lele dan memasak sendiri atau memproduksi kripik bayam hingga pemasaran walau masih dipandu oleh pihak sekolah.
- c. Fasilitas peternakan ikan lele, bebek, ayam dan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian siswa/I dan sekolah.
Dalam peningkatan keterampilan kepada siswa/I dalam perekonomian berupa berternak ikan lele, ayam, bebek dan hidroponik dapat meningkatkan keterampilan siswa/I. Beberapa keuntungan yang menjadi sumber dana sekolah tersebut walau donasi dari pihak luar pun masing menjadi sumber utama dari sekolah gratis tersebut. Berdasarkan wawancara dari ketua yayasan tersebut dengan kegiatan tersebut siswa/I mengetahui alur cara jual beli suatu produk.

Jika penulis menarik benang merah atas kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang sebelumnya dibentuk bahwa peneliti menemukan jawaban pertanyaan penelitian bahwa berdasarkan data yang diperoleh bahwa adanya pengaruh pembelajaran di sekolah Tunas Mulia terhadap keterampilan dalam meningkatkan ekonomi siswa, terdapat elemen-elemen yang mendukung akan hasil ini adalah terdapatnya tiga kurikulum yang diterapkan yaitu:

1. Kurikulum Tahfidz
2. Kurikulum Sekolah Alam
3. Kurikulum paket A dan B

Selain itu terdapatnya fasilitas yang mendukung seperti perternakan, perikanan dan hidropnik sebagai bentuk pembelajaran langsung kepada siswa baik secara proses pengelolaan hingga penjualan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian beberapa permasalahan yang diharapkan akan menjadi sebuah penyelesaian agar menjadi bermanfaat bagi pihak sekolah dan peneliti lainnya:

1. Kebutuhan akan pendanaan disekolah Alam Tunas Mulia kian meningkat apalagi dengan pembiayaan gratis, diharapkan pengajar dan siswa turut aktif dalam mempromosikan sekolah tersebut akan mempeluas penjualan bukan hanya di offline tapi secara online.
2. Guru lebih mengembangkan strategi pengajaran sesuai dengan kondisi siswa/I lingkungan bukan hanya dalam bentuk teori tapi bagaimana cara meningkatkan perekonomian sekolah dan siswa/I dengan mengembangkan fasilitas yang terdapat di Yayasan Tunas Mulia, Bantar Gebang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/05/153626369/indikator-keberhasilan-pembangunan-ekonomi?page=all>. Diakses 9 maret 2021.
- <https://radarbekasi.id/2021/01/04/1-349-anak-putus-sekolah/> diakses 5 Maret 2021
Kesejahteraan Sosial, diakses 5 Maret 2021.
- Ranupandoyo, dan Husnan. 1999. *Manajemen Personalia*. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 225-240.
- Ranupandoyo, dan Husnan. 1999. *Manajemen Personalia*. BPFE. Yogyakarta.
- Prabowo, Hari. 2016. *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- www.kemhumham.go.id, Undang-undang Republik Indonesia tahun 1945, bab XIV.